

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA IBU BEKERJA DENGAN SIKAP TERHADAP RIWAYAT ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN SLEMAN

Dewi Safira ¹, Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes ², Rosma Fyki Kamala, M.Sc ³

Latar Belakang : ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman yang ditambah sampai anak usia 6 bulan. Setelah usian 6 bulan baru dapat diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 (3), secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 37,3%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih belum sesuai target karena masih dibawah 80%. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah sikap ibu yang mendukung dalam pemberian ASI eksklusif. Selain itu faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif yaitu adanya konflik peran ganda ibu bekerja yang harus mengimbangi antara tanggung jawab sebagai tenaga kerja dan tanggung jawab sebagai mengurus anak dalam keluarganya.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di perusahaan wilayah Kabupaten Sleman.

Metode : Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* dan populasi sama dengan sampel, jumlah sampel yaitu 126 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data secara langsung menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan analisa data menggunakan *uji Chi Square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan konflik peran ganda ibu bekerja tinggi memberikan sikap negatif terhadap riwayat ASI eksklusif sebanyak 10 orang (62,5%), Hasil uji statistik menggunakan uji *chi quare* didapatkan *p-value* 0,039 (<0,005) sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di Kabupaten Sleman.

Simpulan : Terdapat hubungan antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Konflik Peran Ganda, Sikap

¹ Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN MULTIPLE ROLE'S CONFLICT OF THE MOTHER'S WORK WITH ATTITUDE TO EXCLUSIVE HISTORY IN SLEMAN DISTRICT

Dewi Safira ¹, Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes ², Rosma Fyki Kamala, M.Sc ³

Background: Exclusive breastfeeding is only breastfeeding without added food and drink until children are 6 months old. After the age of 6 months, complementary foods can be given (MP-ASI). Based on 2018 (3) Basic Health Research (Riskesdas) data, nationally the coverage of exclusive breastfeeding is 37.3%. This shows that the coverage of exclusive breastfeeding is still not on target because it is still below 80%. Factors that influence the success of exclusive breastfeeding include the supportive attitude of mothers in exclusive breastfeeding. In addition, other factors that also influence the success of exclusive breastfeeding are conflicting dual roles of working mothers who must balance between responsibilities as workers and responsibilities as caring for children in their families.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between conflicting dual roles of working mothers and attitudes towards a history of exclusive breastfeeding in the Sleman Regency region.

Method: This research was analytic descriptive with cross sectional design and the population was the same as the sample, the number of samples was 126 people who met the inclusion criteria. Direct data collection using a questionnaire. The sampling technique uses total sampling with data analysis using the Chi Square test.

Results: The results showed the conflicting role of high working mothers gave a negative attitude to the history of exclusive breastfeeding of 10 people (62.5%). The statistical test results using the chi square test obtained p-value of 0.039 (<0.005) so that there was a significant relationship between conflicting dual roles of working mothers with an attitude towards a history of exclusive breastfeeding in Sleman Regency.

Conclusion: There is a relationship between conflicting dual roles of working mothers with attitudes towards a history of exclusive breastfeeding in Sleman Regency.

Keywords: Exclusive ASI, Dual Role Conflict, Attitude

¹ Undergraduate Student of Nutrition Science Study Program at Alma Ata University Yogyakarta

² Lecturers of Nursing Study Program at Alma Ata University, Yogyakarta

³Lecturers of Nutrition Study Program at Alma Ata University Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktose dan gramorganik yang di sekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama pada bayi (1). ASI merupakan makanan utama dan makanan yang paling baik bagi tubuhnya karena mengandung zat gizi seperti Kolustrum, Protein, Lemak, Laktosa, Vitamin A, Zat Besi, Tauri, Lactobacillus, Lactoferin, Lisozim (2). Pemberian ASI secara eksklusif artinya bayi hanya diberi ASI saja tanpa ada tambahan makanan atau minuman, sari buah, maupun susu formula sampai bayi berusia 6 bulan.

Pemberian ASI eksklusif merupakan hal yang sangat penting karena memberikan banyak manfaat terhadap kesehatan anak. Manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi yaitu sebagai antibodi bagi tubuh, mengurangi kejadian karies dentis, terhindar dari elergi, serta meningkatkan kecerdasan bagi anak (1). Selain dapat memberikan manfaat bagi anak, memberikan ASI juga bermanfaat bagi kesehatan ibu seperti mencegah terjadinya pendarahan pasca melahirkan, membantu mengembalikan berat badan ibu sebelum hamil, mencegah terjadinya kanker ovarium, dan sebagai alat kontrasepsi (2). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 (3), secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 37,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih belum sesuai target karena masih dibawah 80%. Sementara itu, cakupan ASI Eksklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 24,0%. Sedangkan menurut Dinkes Kabupaten Sleman cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Sleman pada tahun 2017 sebanyak 72,15%, naik dibandingkan tahun 2016 yaitu 71,31% (4). Hal ini menunjukkan ada peningkatan dalam cakupan ASI eksklusif meskipun belum sesuai target renstra Kabupaten Sleman yaitu 81%.

Ibu yang bekerja di perusahaan atau yang bekerja ditempat lain, membutuhkan waktu lama untuk meninggalkan anaknya, serta akan kesulitan untuk memberikan ASI Eksklusif (2). Namun banyak diantara mereka dengan keterpaksaan harus menghentikan penyusuannya anaknya dan mengantikan ASI dengan susu formula (2). Ketidakseimbangan ibu dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga dapat menimbulkan masalah. Seorang ibu dapat mengalami konflik peran ganda sehingga dapat menimbulkan masalah yang besar.

Menurut *International Institute of Population Science* menunjukkan, lebih dari 40 persen perempuan, terutama di wilayah urban, menjalankan fungsi ganda, yaitu membesarkan anak sambil bekerja, bekerja sekaligus mengurus rumah tangga. Berdasarkan data BPS Sleman 2016 jumlah angkatan kerja perempuan sebanyak 259776 orang sedangkan di tahun 2017 jumlah angkatan kerja wanita meningkat sebanyak 270404 orang (5). Dengan

semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja wanita, maka hal ini akan menjadi suatu masalah, karena di satu sisi sudah menjadi kodratnya untuk mengasuh anak serta memberikan ASI eksklusif, namun disisi lain ibu harus bersikap profesional pada pekerjaannya.

Berdasarkan penelitian Rahmayuningsih Idha (2013) Konflik peran ganda pada pekerja wanita cenderung mengalami benturan atau situasi yang dilematis ketika waktu, ketegangan dan pola perilaku yang digunakan untuk melakukan tugas dan kewajiban salah satu peran keluarga atau pekerjaan mengganggu pemenuhan tugas-tugas dan kewajiban peran lain (6). Penelitian lain oleh Prita Wahyuningtiyas tahun 2011 menyatakan bahwa semakin tinggi konflik peran ganda ibu bekerja maka akan semakin negatif sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif dan sebaliknya jika semakin rendah konflik peran ganda ibu bekerja maka akan semakin positif sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif (8).

Selain faktor konflik peran ganda pekerja wanita, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja yaitu seperti dukungan keluarga, dukungan sosial, motivasi, kepuasan kerja, pola pengasuhan dan jumlah anak (7).

Sebelumnya penelitian ini belum pernah dilakukan di perusahaan Kabupaten Bantul sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai hubungan konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di perusahaan Kabupaten Sleman.

B. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian “Adakah hubungan antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di perusahaan Kabupaten Sleman” ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sikap ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman
- b. Untuk mengetahui konflik peran ganda ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman
- c. Untuk mengetahui hubungan antara peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di perusahaan Kabupaten Sleman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan bermanfaat sebagai referensi dalam ilmu kesehatan mengenai konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Alma Ata

Sebagai tambahan referensi atau literatur tentang hubungan antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di Kabupaten Sleman.

b. Bagi perusahaan di Kabupaten Sleman

Memberikan informasi mengenai konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap dalam pemberian ASI eksklusif sehingga perusahaan dapat memberi kebijakan kepada ibu bekerja yang sedang menyusui anaknya. Jika ibu bekerja dapat memberikan ASI kepada anaknya maka anak tersebut akan lebih sehat dan jarang sakit sehingga mengurangi resiko ibu tersebut izin kerja di perusahaan terkait.

c. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Memberikan informasi mengenai konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif pada anaknya, serta menjadi acuan pemerintah dalam mencapai keberhasilan ASI eksklusif sesuai target yang di inginkan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Twinarti. Ade (2016) (8)	Hubungan antara konflik peran ganda dengan motivasi kerja pada wanita karir	a. Menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . b. Variabel bebas yaitu konflik peran ganda	a. Populasi dan sampel penelitian adalah ibu bekerja dan mempunyai anak berjumlah 80 orang. b. Tempat penelitian di PT. Angkasa Pura 1 c. Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Ada hubungan negatif antara konflik peran ganda dengan motivasi kerja pada wanita karir dengan nilai p <i>-value</i> 0,01 (r_{xy} -0,835).
2	Prita. Wahyuningsih (2011) (9)	Hubungan antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif di lembaga Pemerintah Kota Magelang	a. Menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . b. Variabel terikat konflik peran ganda ibu bekerja	a. Populasi dan sampel penelitian ibu yang bekerja dan sudah selesai masa cuti melahirkan dan memiliki anak berusia 0-9 bulan yang berjumlah 65 orang. b. Tempat penelitian di Lembaga Pemerintah kota	Uji statistik menunjukkan ada hubungan negatif antara konflik peran ganda dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif yang artinya semakin tinggi konflik peran ganda ibu bekerja maka semakin negatif sikap terhadap pemberian ASI eksklusif. Sebaliknya semakin rendah konflik peran ganda ibu bekerja maka

				dan variabel terikat sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.	Magelang	semakin positif sikap terhadap pemberian ASI eksklusif
					c. Teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	
3	Tadele N., Habta F., Akmel D., & Deges E. (2016) (10)	Knowledge, Attitude and Practice Towards Exclusive Breasfeeding Among Lactating Mother in MizanAman Town, Southwestern	a.	Menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	b. Populasi peneliti ini semua ibu yang mempunyai anak kurang dari 2 tahun. Sampel penelitian ini berjumlah 314 responden c. Penelitian dilakukan di kota Mizan Aman, Barat Ethopia. d. Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> .	a. Hasil menunjukkan mayoritas 294 responden (93,6%) ibu memperoleh informasi dan berpengetahuan baik tentang ASI mulai diberikan, carameningkatkan produksi AS, dan seberapa lama ASI dapat diberikan. b. Sebanyak 281 ibu (89,5%) menyatakan bahwa mereka lebih memilih memberikan ASI saja kepada anaknya saja tanpa ada penambahan bahan makanan lain selama 6 bulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Gambaran mengenai sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Perusahaan Kabupaten Sleman sebagian besar memiliki sikap positif yaitu sebanyak 82 orang (65,1%).
2. Gambaran mengenai konflik peran ganda ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman sebagian besar memiliki konflik peran ganda dengan kategori sedang yaitu sebanyak 91 orang (72,22%).
3. Ada hubungan negatif antara konflik peran ganda ibu bekerja dengan sikap terhadap riwayat ASI eksklusif di Kabupaten Sleman, dengan nilai *p-value* sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan jika tingkat konflik peran ganda ibu bekerja tinggi, maka sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif akan rendah begitu sebaliknya jika tingkat konflik peran ganda rendah, maka sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif akan tinggi.

B. SARAN

1. Bagi ibu Bekerja

Hendaknya ibu bekerja dapat mempunyai buku khusus tentang mengatasi konflik dalam pemberian ASI eksklusif kepada anaknya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan cara untuk melakukan tanggung jawab sebagai ibu bekerja dan tanggung jawab ibu sebagai ibu untuk anaknya dan keluarga.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT. Mataran Tunggal Garmen, PT. Setia Mandiri, dan CV. Andi Offset hendaknya bisa memberikan kebijakan khususnya kepada ibu bekerja yang masih menyusui anaknya sehingga ibu bekerja tetap bisa memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, selain itu memberikan fasilitas berupa ruang khusus menyusui sesuai standar aturan pemerintah yang dibuat.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat mendorong Dinas Kesehatan khususnya di bagian seksi kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja yaitu untuk menunjang keberhasilan program kesehatan yang berhubungan dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja, serta perlu adanya buku panduan terstandar untuk melakukan monitoring dan evaluasi suatu program, sehingga tidak hanya mendapatkan hasil melalui informasi dari lintas sektor lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan praktik pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan jenis dan rancangan penelitian seperti kualitatif, *case control*, *Quasy eksperimental* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kristiyanasari. ASI, Menyusui Dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
2. Widuri Hesti. Buku Ajar Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013.
3. RISKESDAS. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Jakarta: RISKESDAS RI; 2018.
4. Dinkes Sleman. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman; 2018.
5. Badan Pusat Statistik Sleman. Kabupaten Sleman Dalam Angka 2016. In Sleman: BPS Kabupaten Sleman; 2016.
6. Rahayuningsih I. Konflik peran Ganda Pada Tenaga Kerja Perempuan. Vol. 5. 2017.
7. Kurniawan B. Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Jurnal Kedokt Brawijaya*. 2017;27(4):236–40.
8. Ade T. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Motivasi Kerja Pada Wanita Karir. Universitas Gajah Mada; 2016.
9. Wahyuningsih Prita. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja Dengan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Lembaga Pemerintah Kota Magelang. Universitas Negeri Semarang; 2011.
10. Tadele N, Habta F, Akmel D, Deges E. Knowledge, Attitude And Practice Towards Exclusive Breastfeeding Among Lactating Mothers In Mizan Aman Town. *Int Breastfeed Journal*. 2016;11(1):5–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s13006-016-0062-0>
11. Utami R. Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda; 2009 p.
12. Suhardjo. Perencanaan Pangan Dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
13. Peraturan Pemerintah RI. PP 33 2012 Tentang Pemberian Asi Eksklusif. Jakarta: PERMEN RI; 2012.
14. Presiden RI. Undang Undang Tentang Ketenagakerjaan. Presiden RI; 2003.
15. RI PMK. Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan Atau Cara Memerah Susu Ibu. Permenkes RI; 2013.
16. Utami R. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Tibus Agrawidya; 2009.
17. Nagai Y, Togo N, Nakagi M, Takai S, Tanaka M, Yasuoka H, et al. Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo. *Asian Journal Endosc Surg*. 2018;11(1):50–2.
18. Arifeen S, Black RE, Antelman G, Baqui A, Caulfield L, Becker S. Exclusive Breastfeeding Reduces Acute Respiratory Infection And Diarrhea Deaths Among Infants In Dhaka Slums. *Pediatrics* [Internet]. 2001;108(4): E67. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11581475>
19. Puspariny C, Yuliantanti T, Suhastina A. Korelasi Pemberian ASI Eksklusif Dengan Tingkat IQ Pada Anak TK Di TK Aisyah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Kebidanan*. 2014;VII(02):185–93.
20. Haryono. Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. Gosyen Publishing; 2014.
21. Puswati D. Pemberian Asi Eksklusif Dan Penurunan Berat Badan Ibu Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru.. STIKES Payung Negri Riau; 2012. Vol. 11.
22. Fitriani F, Wahyuningsih W, Haryani K. Faktor keberhasilan ibu pekerja dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Sedayu I, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Diet Indones (Indonesian Journal Nutrition Diet)*. 2016;3(3):175.
 23. Listyaningrum TU, Vidayanti V. Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. 2016;4(2):55–62.
 24. Karinda D, Machfoedz I, Mulyaningsih S. Karakteristik dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Balita Tidak Mendapat ASI Eksklusif di Dusun Mangir Tengah Desa Sendang Sari Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones*. 2013;1(1):29.
 25. Jauhari Iman, Rini Fitriani B. *Perlindungan Hak Anak Terhadap Pemberian ASI*. Yogyakarta: CV. Budi Utami; 2018.
 26. Bahar B, Salam A. Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Peran Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone. 2013; 1–16. Available from: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8413/JURNAL Rahmawati.pdf](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8413/JURNAL%20Rahmawati.pdf)
 27. Soetjningsih, Ranu G. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2013.
 28. Miftahul K. *Golden Age*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo; 2015.
 29. Lailatul Muniroh, Devi Ayu H dan S. Dukungan Keluarga dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pucung Sewu. *Jurnal Kesehatan*. 2.
 30. Maya Novita Nurhenti. Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kemampuan Motorik Kasar Bayi 6-24 Bulan. *PAUD Teratai*. 2015;5(1):113–4.
 31. Andriana D. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Anak*. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
 32. Fatmawati AP. Hubungan Status Ekonomi Orangtua Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Baki Sukoharjo. *Fak Ilmu Kesehat Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2013;1–11.
 33. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2000.
 34. Hidayah N, Prabowo T, Najmuna A. Pola Asuh Ibu Berhubungan dengan Tingkat Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah di TK Al Farabi Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indones*. 2013;1(2):48–54.
 35. Azwar Saifudin. *Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
 36. Notoadmodjo S. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
 37. Sulistiyowati T. Perilaku Ibu Bekerja Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Kelurahan Japanan Wilayah Kerja Puskesmas Kemlangi-Mojokerto. *Jurnal Promkes*. 2001;2:43.
 38. Anggraeni IA, Nurdianti DS, Padmawati RS. Keberhasilan ibu bekerja memberikan ASI eksklusif. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian Journal Nutrition Diet)*. 2016;3(2):69.

39. Mariane Wowor. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Ejurnal Keperawatan (e-Kp)*. 2013; (1): 1–7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2199/1757>
40. Septiani HU, Budi A, Karbito K. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Aisyah Jurnal Ilmu Kesehat*. 2018;2(2):159.
41. Yuliana Y, Sulastri SK, Kes M, Listyorini D. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pekerjaan Ibu Yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Kelurahan Kartasura Sukoharjo. 2014.
42. Priyoto. *Teori Sikap Dan Perilaku alam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika;
43. Hrsng KM, Williams J, Berdahl JL, Vandello JA, Greenhaus JH, Beutell NJ, et al. Sources of Conflict Between Work And Family Roles. *psikologi*. 2009;33(1):76–88.
44. Utaminingsih A. *Gander Dan Wanita Karir*. Magelang: Universitas Brawijaya Press; 2017 p.
45. Anoraga. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta; 2001.
46. Setiyanto Danu Aris. *Desain Wanita Karir Menggapai Keluarga Sakinah*. Jakarta: CV. Budi Utami; 2017.
47. Dewi W. *Sosiologi (Konsep dan Teori)*. Bandung: PT. Refika Aditama; 2009.
48. Novitasari A. Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga Dan Konflik Keluarga-Pekerjaan Pada Kepuasan Kerja Dengan Sentralitas Pekerjaan-Keluarga Sebagai Variabel Moderator. *Universita Negri Semarang*; 2015.
49. Lestari Sri. *Psikologi Keluarga (penanaman nilai dan konflik dalam keluarga)*. Jakarta: Kharisma Pustaka; 2012.
50. Kaulika Della. *Implimentasi Kebijakan Peraturan Bupati Sleman No 38 tahun 2015 Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kabupaten Sleman*. Universitas Alma Ata; 2019.
51. Hernilawati. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam; 2013.
52. Friedman. *Buku Ajar Keperawatan keluarga*. Jakarta: EGC; 2010.
53. Anggraeny Selvy. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Dukungan Sosial Dengan Riwayat ASI Eksklusif Ibu Bekerja Di Kabupaten Sleman*. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2019.
54. Munandar. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Depok: Universitas Indonesia (UI Press); 2008.
55. Handayani Brygita Bakti. *Hubungan Antara Motivasi Ibu Bekerja Dengan Riwayat Asi Eksklusif Di Kabupaten Sleman*. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2019.
56. Nurunnayah S, Sugesti DT. Pengaruh berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada baduta di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi dan Diet Indones (Indonesian Jurnal Nutrition Diet)*. 2016;4(1):1.
57. Oktora R. *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Desa Serua Indah, Kecamatan Jombang*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.

- 2013;4(1):30–40.
58. Amaliya R, Psikologi M, Malang UM. Work Family Conflict and Subjective Well Being In Working Woman Factors Related To Both Variable. 2015;(c):978–9.
 59. Rosiana D. Mengatasi Konflik Peran Sebagai Karyawan Dan Ibu Rumah Tangga Pada Tenaga Kerja Wanita Di Indonesia. MIMBAR, J Sos dan Pembang. 2007;23:271–87.
 60. Presiden RI. UU RI No13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 ayat 1. 2003;(1).
 61. Arsyad L, Sodiq A. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja Pada Wanita Bekerja. Vol. 3. 2014. Available from: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
 62. Yang Chen Cho and Zou. Sources Of Work-Family The Effects Of Work And Family Demands. Acad Manag Journal. 2009;43(1):113–23.
 63. Wulanyani S, Sudiajeng L. Stres Kerja Akibat Konflik Peran Pada Wanita Bali. Indones Psychol J. 2006;21(2):192–5.
 64. Robbins, Stephen and Judge TA. Organizational Behaviour. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
 65. Machfoedz I. Metode Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya; 2017.
 66. Lameshow. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: UGM Press; 1997.
 67. Andriany Zeny. Hubungan antara konflik peran ganda (pekerjaan-keuargasekolah) dan kepuasan hidup, dengan core self-evaluation dan psychological detachment sebagai pemoderasi sa zeny andriany. Universitas Gajah Mada; 2018.
 68. Dani Ismayanti. Hubungan Pengatahuan Tentang ASI Eksklusif Dan Sikap Ibu Dengan Riwayat ASI Eksklusif Pada Ibu Bekarja Di Kabupaten Bantul. Universita Alma Ata Yogyakarta; 2017.